

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, di mana komputer sudah menjadi barang yang sangat berharga, maka kebutuhan untuk memaksimalkan penggunaan komputer semakin meningkat. Salah satu bidang pengetahuan terapan yang diharapkan semakin memberi sumbangan bagi perkembangan pendidikan di tanah air ialah bidang teknologi pendidikan. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern dalam upaya pengembangan pendidikan tentu saja sangat banyak tergantung pada jumlah dan kemampuan para ahli dalam bidang Teknologi Pendidikan.

Komputer juga merupakan suatu sistem informasi yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Sistem informasi dan teknologinya telah digunakan di berbagai sector kehidupan. Mulai dari perdagangan/bisnis (*electronic commerce- commerce*), pendidikan (*electronic education*), pemerintahan (*electronic goverment*), kesehatan (*tele-electronic education*).

Teknologi informasi melingkupi masalah sistem yang mengumpulkan (*collect*), menyimpan (*store*), memproses, memproduksi dan mengirimkan informasi dari dan ke industri ataupun masyarakat secara efektif dan cepat.

Teknologi computer baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi dan teknologi multimedia dimungkinkan menjadi tulang punggung di masyarakat Abad 21. Namun demikian, selain keuntungan yang menjanjikan dari teknologi informasi, teknologi ini juga dapat memberikan persoalan atau permasalahan baru dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, misalnya pelanggaran hak-haka pribadi (*privacy rights*), pelanggaran HAKI, pornografi, penipuan dalam perdagangan elektroni, perpajakan dan

cybercrime. Pengaturan nasional mengenai pemanfaatan teknologi informasi telah dilakukan oleh banyak Negara, terutama Amerika Serikat dan Kanada, yang kemudian disusul negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.

Bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan siswa yang mempunyai pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik juga terdapat siswa yang hasil belajarnya yang kurang baik, bahkan ada di antaranya yang tidak mencapai hasil ketuntasan mata pelajaran. Siswa yang seperti itu tidak sewajarnya di biarkan begitu saja melainkan harus diupayakan agar mereka terbebas dari hambatan-hambatan atau masalah-masalah yang dapat mengganggu hasil belajar mereka.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia ini menangani langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Dalam hal ini masing-masing negara itu menentukan sendiri dasar dan tujuan pendidikan di negaranya. Masing-masing bangsa mempunyai pandangan hidup sendiri-sendiri, yang berbeda satu dengan yang lain.

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membuat manusia-manusia yang berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus di ikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat lpada tingginya tingkat hasil belajar siswa, sedangkan tingginya tingkat hasil belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri.

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan kegiatannya senantiasa mengharapkan hasil belajar maksimal sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Bagi lembaga pendidikan setingkat Sekolah dasar sampai menengah atas sudah barang tentu dalam penyelenggaraan pendidikan bertujuan menghasilkan siswa-siswa yang cerdas, berkualitas, mandiri dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa.

Untuk mencapai tujuan itu, tolak ukur yang sering digunakan bagi kalangan pendidik adalah prestasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media teknologi juga merupakan salah satu penunjang minat belajar siswa itu sendiri, sehingga pembelajaran siswa meningkat dan siswa pun tidak akan merasa bosan dengan pelajaran yang mereka terima dari guru tersebut.

Teknologi sangat berperan dalam pengembangan ilmu pendidikan, maka dari itu untuk mengembangkan pendidikan dibutuhkan teknologi yang bernuansa pendidikan, namun disisi lain teknologi juga sangat menentukan perkembangan suatu negara. Disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang sangat penting di dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitas. Dengan kata lain, Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan,

kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama serta hubungannya dengan Tuhan.

Pada hakekatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan mengandung soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problem yang harus dipahami secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat teknik modern yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio komputer dan audio visual, jadi teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai pengangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis tertentu.

Sejumlah teknologi yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita dan akan berlanjut untuk mengubah cara kita hidup dan bekerja. Internet, yang menggunakan teknologi internet di dalam sebuah lembaga pendidikan atau sebuah perusahaan bisnis yang besar, merupakan sebuah gelombang yang menuju ke suatu sistem informasi yang sangat besar.

Jaringan komputer di dunia telah berkembang selama lebih dari 40 tahun, dan dalam kurun waktu tersebut. Fungsinya telah berubah dari sekedar alat percobaan di laboratorium menjadi suatu sistem yang digunakan oleh berjuta-juta orang setiap harinya. Jaringan yang pertama kali adalah Arpanet, hingga sekarang telah memberikan manfaat yang luar biasa bukan karena telah digunakan oleh ribuan pakar komputer untuk mengakses dan berbagi serta menerima mail tetapi lebih dari pada itu.

Arpanet akan tercatat dalam sejarah sebagai jaringan perintis terciptanya suatu sistem informasi global yang menjadikan dunia ini semakin kecil dan meniadakan apa yang sebut batas-batas suatu negara. Hal ini dimaklumi karena adanya Internet, suatu sistem informasi yang dulu sulit diperoleh, kini semuanya dapat diperoleh hanya dalam beberapa saat saja. Bahkan tidak

mungkin, pada masa yang akan datang dengan semakin berkembangannya internet, semua orang diseluruh dunia akan saling bertukar informasi hanya dalam sekejap.

Untuk itu patut diingat bahwa dunia informasi kelak akan sangat bergantung kepada internet dan ini berarti internet tidak akan pernah mundur apalagi punah, sebaliknya internet akan semakin terus berkembang dan berkembang tanpa dibatasi. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Media Informasi Dan Teknologi (IT) Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N. 1 Tolanggohula*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini meneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Media Informasi dan Teknologi (IT)* di SMA N 1 Tolanggohula ?.
2. Apakah Penerapan *Media Informasi dan Teknologi (IT)* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ?.

1.3 Tujuan Penelitia

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan *Media Informasi dan Teknologi (IT)* di SMA N 1 Tolanggohula.
2. Untuk Menegetahui Penerapan *Media Informasi dan Teknologi (IT)* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan konstibusi pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.